

Peran Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat Dalam Caracter Building Anggota dan Kader di Kecamatan Labuapi

Andika Apriawan^{1*}, Muammar Kadafi²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: andika.apriawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat dalam upaya membangun Karakter Building anggota dan kader di Kecamatan Labuapi, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, berfokus pada kegiatan organisasi dan proses kaderisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PC IPNU Kabupaten Lombok Barat berperan sentral melalui kegiatan formal seperti pelatihan MAKESTA dan LAKMUD untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah dan semangat kebangsaan, serta kegiatan non-formal untuk pengembangan sosial dan spiritual. Namun, upaya ini menghadapi tantangan utama seperti minimnya pendanaan dan dukungan dari pihak terkait, serta perlunya peningkatan kapasitas internal. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa PC IPNU memiliki peran vital sebagai agen perubahan dalam membentuk karakter pelajar yang berakhlaq mulia, bertanggung jawab, dan berwawasan kebangsaan di Kecamatan Labuapi, meskipun membutuhkan penguatan sumber daya dan dukungan eksternal yang lebih besar untuk efektivitas yang optimal.

Kata Kunci: PC IPNU Lombok Barat, Karakter Building, Kaderisasi Makesta dan Lkmud

Article History

Received: 18 Desember 2023

Accepted: 10 Januari 2023

*Corresponding Author

Abstract

This study aims to analyze and describe the role of the Branch Board of the Nahdlatul Ulama Student Association (PC IPNU) of West Lombok Regency in efforts to establish Character Building among members and cadres in Labuapi District, as well as to identify the hindering factors. This qualitative research employs a descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation, focusing on organizational activities and the cadre regeneration process. The findings indicate that PC IPNU of West Lombok Regency plays a central role through formal activities such as MAKESTA and LAKMUD training to instill the religious values of Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah and national spirit, along with non-formal activities for social and spiritual development. However, these efforts face key challenges such as limited funding and support from relevant parties, and the need for internal capacity building. The conclusion affirms that PC IPNU has a vital role as an agent of change in shaping the character of students to be morally upright, responsible, and nationally conscious in Labuapi District, although greater resource strengthening and external support are required for optimal effectiveness..

Keywords: West Lombok IPNU PC, Character Building, Makesta and Lkmud Cadre Development



PENDAHULUAN

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Pimpinan Cabang Kabupaten Lombok Barat memiliki peran krusial dalam pembinaan generasi muda, khususnya anggota dan kader di Kecamatan Labuapi. Kehadiran IPNU di tengah pelajar bertujuan untuk membangun *Character Building* agar mereka mampu memberikan dampak positif di masyarakat. Kecamatan Labuapi, yang relatif baru memiliki kepengurusan IPNU, menempatkan PC IPNU Lombok Barat mengemban tugas penting dalam penguatan karakter anggota dan kadernya. Realitas sosial saat ini menunjukkan adanya keprihatinan terhadap kondisi mental, karakter, budi pekerti, dan akhlak bangsa yang cenderung terpinggirkan, ditandai dengan perilaku menyimpang dan anarkisme di kalangan pelajar (Hidayat, 2016). Padahal, karakter dan budaya yang kuat merupakan fondasi penting untuk memperkuat eksistensi suatu bangsa dan negara (Musstakim, 2011).

Sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama (NU), IPNU berfungsi sebagai wadah berhimpun, komunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU, menitikberatkan pada pembinaan remaja dan pelajar umumnya. Posisi strategis ini menuntut IPNU tidak hanya menjalankan kaderisasi internal NU, tetapi juga berperan aktif sebagai bagian dari gerakan pelajar di tanah air (Hifni, 2016). Visi IPNU adalah membentuk pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa, berilmu, berakhlik mulia, berwawasan kebangsaan, dan bertanggung jawab atas tegaknya syariat Islam menurut paham Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Tugas dan peran besar IPNU juga mencakup *problem solving* terkait masalah-masalah pelajar seperti tawuran dan kekerasan, dengan menjalankan peran sebagai internalisator nilai melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pendampingan (Muhammad, 2019). Pemilihan Kecamatan Labuapi sebagai fokus penelitian didasarkan pada kondisi organisasi IPNU yang relatif baru serta adanya kebutuhan yang mendesak untuk menanamkan pemahaman *Character Building* kepada pelajar melalui kegiatan-kegiatan yang disusun oleh PC IPNU Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada peran PC IPNU Kabupaten Lombok Barat dalam Membangun *Character Building* Anggota dan Kader di Kecamatan Labuapi. Secara lebih spesifik, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Peran Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat dalam *Character Building* Anggota dan Kader di Kecamatan Labuapi? (2) Apa saja faktor penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat dalam *Character Building* Anggota dan Kader di Kecamatan Labuapi?

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peran Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat dalam *Character Building* Anggota dan Kader di Kecamatan Labuapi, dan (2) untuk mengetahui faktor penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat dalam *Character Building* Anggota dan Kader di Kecamatan Labuapi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya bagi pelajar, pemuda, dan masyarakat terkait pentingnya berorganisasi dalam membentuk karakter dan pengembangan potensi diri.

METODE

Materi dan metode yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada eksplorasi mendalam (Rosyada, 2020). Subjek utama penelitian ini adalah Peran Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat dalam upaya *Character Building* anggota dan kader di Kecamatan Labuapi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena sosial secara natural. Variabel atau fokus yang diukur meliputi dua aspek utama: bentuk, implementasi, dan efektivitas peran PC IPNU (melalui program seperti MAKESTA dan LAKMUD) serta identifikasi menyeluruh terhadap faktor-faktor penghambat yang dihadapi organisasi. Dalam pengambilan sampel, menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk memilih informan kunci, seperti pengurus PC IPNU dan kader aktif. Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama: wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi terhadap kegiatan organisasi, dan dokumentasi yang relevan (misalnya AD/ART dan laporan kegiatan). Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Analisis Kualitatif Deskriptif, yang melibatkan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan tanpa menggunakan model atau analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Lombok Barat memainkan peran sentral dan multidimensi dalam upaya *Character Building* anggota dan kader di Kecamatan Labuapi. Peran ini diwujudkan melalui dua jalur utama: kaderisasi formal dan kegiatan non-formal, yang seluruhnya berlandaskan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Melalui jalur formal, program inti seperti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Kader Muda (LAKMUD) tidak hanya mengajarkan sejarah dan ideologi organisasi, tetapi juga menjadi instrumen utama untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, etika moral, serta semangat kebangsaan dan tanggung jawab sosial. PC IPNU bertindak sebagai internalisator nilai yang berupaya membentuk pelajar menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia, bersikap moderat (*tawassuth*), toleran (*tasamuh*), dan berimbang (*tawazun*), sejalan dengan visi organisasi. Selain program kaderisasi, kegiatan non-formal seperti Sangkok Pelajar dan Turun ke Bawah (TURBA) menambah dimensi intelektual, spiritual, dan organisasional, secara nyata berfungsi sebagai sarana *problem solving* terhadap permasalahan pelajar di Labuapi, khususnya dalam mengatasi kurangnya pemahaman agama dan potensi perilaku menyimpang.

Meskipun peran PC IPNU Lombok Barat efektif dalam pembentukan karakter, pelaksanaannya tidak luput dari berbagai faktor penghambat. Hambatan-hambatan ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tantangan internal dan eksternal. Secara internal, masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan kapasitas organisasi, termasuk kebutuhan mendesak akan sekretariat permanen sebagai pusat koordinasi dan konsolidasi. Sekretariat yang belum tersedia membatasi ruang gerak dan keberlanjutan kegiatan organisasi. Secara eksternal, hambatan signifikan muncul dari aspek pendanaan dan dukungan institusional. Akses pendanaan yang minim menjadi kendala serius dalam pelaksanaan program-program kaderisasi yang masif dan berkelanjutan. Selain itu, kurangnya perhatian atau sinergi yang optimal dari pengurus Nahdlatul Ulama (NU) tingkat atas juga menjadi faktor penghambat, mengingat IPNU merupakan badan otonom yang seharusnya mendapat dukungan penuh dari induk organisasinya. Faktor-faktor penghambat ini menuntut PC IPNU untuk terus berupaya memperkuat kapasitas internal dan meningkatkan komunikasi strategis dengan pihak eksternal guna menjamin efektivitas dan keberlanjutan perannya sebagai agen pembentuk karakter di Kecamatan Labuapi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai peran PC IPNU Kabupaten Lombok Barat dalam *Character Building* anggota dan kader di Kecamatan Labuapi menegaskan bahwa organisasi ini memiliki peran yang vital dan multidimensi sebagai agen perubahan dan kaderisasi. 1) Peran Sentral dalam Pembentukan Karakter: PC IPNU Lombok Barat secara efektif menjalankan perannya sebagai internalisator nilai dengan menyelenggarakan program kaderisasi formal (MAKESTA dan LAKMUD) serta kegiatan non-formal (seperti Sangkok Pelajar dan TURBA). Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai luhur keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah (termasuk *tawassuth*, *tasamuh*, dan *tawazun*) dan memperkuat wawasan kebangsaan, sehingga membentuk karakter pelajar yang berakhlik mulia dan bertanggung jawab. 2) Tantangan Signifikan: Meskipun perannya penting, efektivitas PC IPNU masih terhambat oleh tantangan utama, baik internal maupun eksternal. Secara internal, kendala utama adalah keterbatasan kapasitas organisasi dan ketiadaan sekretariat permanen. Secara eksternal, masalah utama adalah minimnya akses pendanaan dan kurangnya dukungan atau sinergi yang optimal dari pengurus NU di tingkat atas.

Secara keseluruhan, PC IPNU Lombok Barat berhasil membangun fondasi karakter di kalangan pelajar Labuapi, namun membutuhkan penguatan sumber daya dan dukungan institusional yang lebih besar untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi peran kaderisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, U. S. (2016). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Strategi Membangun Generasi Muda yang Bermartabat dan Berbudi Pekerti*. Bina Mulia Publishing.
- Hifni, A. (2016). *Menjadi Kader PMII*. Moderate Muslim Society.
- Muhamad, A. S. (2019). *Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPNU-IPPNU) Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Religius Bagi Remaja di Kecamatan Batang* (Doctoral Dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).

Indonesian Journal of Education Research and Technology (IJERT)

p-ISSN 2775-0698

Volume 3, Nomor 1, Januari 2023: 32-35

Mustakim, B. (2011). *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Samudra Biru.

Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.